

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penduduk Indonesia hampir 80% berada di pedesaan maka sudah sepatutnya usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa perlu mendapat prioritas utama. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memperhatikan asal-usul desa dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Pembentukan dapat berupa penggabungan beberapa desa, atau bagian desa yang bersandingan. Pemerintahan desa terdiri atas Kepala Desa, Sekretaris Desa dan perangkat desa yang lain seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Kepala desa merupakan pimpinan penyelenggaraan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun. Perangkat desa bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.

Sumber mata pencaharian desa yang utama adalah pertanian. Di bidang pertanian sebagai akibat pertambahan penduduk yang relatif tinggi dan praktek-praktek sosial lainnya, tanah yang dimiliki atau diusahakan rata-rata perkapita

sangat sempit sehingga hasil yang diperoleh dari tanah tersebut terutama dengan usaha-usaha atau cara-cara tradisional tidak mungkin mencukupi kebutuhan hidup keluarga ditambah lagi dengan kebutuhan hidup konsumerisme yang saat ini sedang menggebu-gebu juga mempersulit masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga gambaran atau potret kelabu akan semakin kelabu apabila tidak segera diadakan tindakan perbaikan.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sebenarnya sudah banyak dilakukan dan masih terus dilakukan hingga saat ini, baik melalui pendidikan, kesehatan, program keluarga berencana dan sebagainya. Namun karena tidak adanya motivasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak membuahkan hasil yang berarti. Untuk mengatasi hal tersebut agar tidak terus berlarut, maka dituntut bagaimana kinerja pemerintahan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan jalan melalui pendekatan kepada warga desa, akan pentingnya kegiatan yang selama ini dilaksanakan, sehingga tingkat kehidupan masyarakat akan membaik.

Peningkatan taraf hidup masyarakat desa disamping melalui usaha pertanian, dapat juga ditempuh melalui kegiatan industri, seperti industri kerajinan rakyat, yang berfungsi sebagai usaha pokok atau sekedar usaha sampingan pada saat waktu luang. Usaha jenis ini dapat memberi kesempatan kerja dan tambahan penghasilan.

Disamping itu perlu juga ditegaskan bahwa menaikkan produksi pertanian belum menjamin kenaikan standar hidup masyarakat pedesaan, akan tetapi perlu diikuti dengan menyediakan atau memperluas pemasaran dengan jaminan harga

yang memadai. Kalau tidak, mereka akan terjerumus kedalam genggaman tengkulak.

Dalam bidang ini kinerja pemerintahan desa memegang peranan penting. Dalam kepemimpinannya, pemerintah desa diharapkan dapat menjawab pembangunan yang selama ini dilaksanakan di desa Maangkunegara (2005:5). Banyak program kerja yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti melalui lembaga-lembaga resmi yang ada atau mendirikan lembaga-lembaga baru yang dapat menyalurkan bantuan kredit dengan syarat ringan dan tanpa proses yang berbelit-belit supaya masyarakat tertarik untuk mengambilnya.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa banyak aspek atau sektor yang perlu diperhatikan dan banyak bidang yang harus dibangun oleh pemerintah desa, seperti membangun industri pemasaran, bimbingan dan penyuluhan, usaha pendidikan, menciptakan situasi yang menjamin dan mendorong ketenangan berusaha, pendirian lembaga-lembaga resmi yang menopang dan lain-lain.

Fenomena yang terjadi di desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, penulis melihat bahwa kepedulian pemerintah desa membangun mental masyarakat desa baik dalam bentuk menumbuhkan maupun mengembangkan semangat membangun yang dijiwai oleh asas usaha bersama dan kekeluargaan dapat dikategorikan sudah cukup baik walaupun kepala desa di desa tersebut masih menjabat selama kurang lebih 3 tahun, hal ini dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat desa tersebut dari hari kehari

sudah cukup membaik. Kendala yang ditemui disini yaitu penyuluhan yang susah diterima oleh masyarakat. Walaupun begitu pemerintah desa tetap saja harus menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa.

Sesuai dengan penjelasan diatas, bahwa tentang kinerja pemerintahan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu diteliti bagaimana pengentasan kemiskinan melalui pembangunan keluarga sejahtera, pengembangan kegiatan ekonomi produktif seperti latihan keterampilan, bimbingan kewirausahaan, bantuan permodalan melalui usaha peningkatan keluarga sejahtera, pengembangan fasilitas ekonomi pedesaan seperti pasar mingguan, pengembangan usaha warnet, pengembangan salon kecantikan, pengembangan kegiatan pelayanan desa, kemudian penulis menuangkan dalam bentuk proposal penelitian dengan judul :**“Analisis Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 (Studi Kasus Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut Poerwadarmita (2000:437): “ Identifikasi adalah menentukan atau menetapkan Identitas, masalah adalah sesuatu yang harus dipecahkan” , jadi identifikasi masalah adalah menentukan atau menetapkan sesuatu yang harus dipecahkan mengingat dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan maka harus dicari penyelesaiannya.

Identifikasi Masalah Dalam Penelitian ini adalah :

1. Kinerja pemerintahan desa dalam pengembangan kegiatan ekonomi produktif.
2. Kinerja pemerintahan desa dalam pengembangan fasilitas ekonomi pedesaan.
3. Kinerja pemerintahan desa dalam pengembangan peluang pasar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Hasan (2002:150), mengungkapkan batasan masalah hanya memuat masalah-masalah yang akan diteliti, di ambil dari identifikasi masalah yang relevan dengan judul penelitian. Masalah dalam penelitian ini cukup luas maka penulis hanya akan meneliti dari sebaian masalah diatas hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis, masalah yang akan diteliti adalah :

1. Kinerja pemerintahan desa dalam pengembangan ekonomi produktif.
2. Kinerja pemerintahan desa dalam pengembangan fasilitas ekonomi pedesaan

### **D. Rumusan Masalah**

Menurut Hasan (2002:150), rumusan masalah hanya memuat intisari dari latar belakang masalah yang diambil dari batasan masalah, biasanya batasan masalah dituliskan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Maka yang menjadi perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana kinerja pemerintahan desa dalam pengembangan kegiatan ekonomi produktif di desa ?
2. Bagaimana kinerja pemerintahan desa dalam pengembangan fasilitas ekonomi pedesaan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal yang paling penting untuk dirumuskan dalam suatu kegiatan agar pelaksanaan penelitian ini mencapai tujuan yang diharapkan. Penentuan tujuan penelitian berfungsi untuk menentukan arah yang tepat bagi peneliti untuk menghindari kesulitan-kesulitan yang mungkin akan terjadi dalam proses penelitian. Mengingat pentingnya suatu tujuan penelitian, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja pemerintahan desa dalam pengembangan kegiatan ekonomi produktif di desa
2. Untuk mengetahui kinerja pemerintahan desa dalam pengembangan fasilitas ekonomi pedesaan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi pemerintah desa, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sekaligus pemikiran dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi masyarakat desa, hasil penelitian ini dapat membuka cakrawala berpikir masyarakat setempat terutama mengenai kinerja pemerintahan desa.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan berfikir khususnya dalam bidang penelitian.